



PELATIHAN SISTEM PENJURNALAN PERUSAHAAN DAGANG BAGI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA RICCI 1

**Rousilita Suhendah¹, Angela Raisa², Imelda Rani³,
Justine Evangeline⁴, dan Jesslyn Amanda⁵**

¹Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: angela.125190251@stu.untar.ac.id

³Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: imeldarani17@gmail.com

⁴Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: justineevangeline1@gmail.com

⁵Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jesslynamanda82@gmail.com

ABSTRACT

Ricci Catholic High School has a philosophical view of the future, which is to prepare its graduates to become human beings with the best character, culture, and faith based on Christian and Matteo Ricci spiritual values. Based on a survey conducted by the Untar PKM team, class XI students of Ricci I Catholic High School have not received in-depth teaching about trading company accounting. Therefore, class XI students need training in trading company accounting knowledge that is useful for them to continue their education to a higher level or open an online trading business carried out by the millennial generation. PKM activities are carried out in extracurricular activities at this school and aim to enable students to deepen their knowledge of accounting. This PKM activity is carried out by providing accounting training to Ricci I Catholic High School students about the trading company journaling system. Accounting training on journalizing is very important because if there is no proper recording and calculation of inventory, it will cause losses. Therefore, inventory accounting becomes very important. Companies must consider the amount of merchandise inventory properly so that it can meet market demand. This PKM activity also supports one of the missions of Ricci I Catholic High School, which is to produce students who have superior, intelligent, cultured, and faithful characters and develop themselves according to their respective talents and interests. The target to be achieved from this PKM activity is for students to have an increased understanding of accounting science, especially in the trading company journaling system.

Keywords: *journaling system, inventory, Merchandising company*

ABSTRAK

SMA Katolik Ricci mempunyai pandangan falsafah di masa depan yaitu menyiapkan lulusannya agar menjadi orang yang berkarakter unggul, berbudaya dan beriman yang dilandasi nilai spiritual Kristiani dan Matteo Ricci. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh tim PKM Untar, murid-murid kelas XI SMA Katolik Ricci I belum mendapatkan pengajaran yang mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Oleh sebab itu murid-murid kelas XI perlu dibekali pelatihan tentang ilmu akuntansi perusahaan dagang yang bermanfaat bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi ataupun membuka usaha dagang online yang dilakukan oleh generasi milenial. Kegiatan PKM bertujuan agar siswa-siswi dapat mendalami ilmu akuntansi. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara pemberian pelatihan akuntansi untuk siswa siswi SMA Katolik Ricci I tentang sistem penjurnalan perusahaan dagang. Sistem penjurnalan pada perusahaan dagang adalah sesuatu yang krusial, karena jika perusahaan tidak membuat catatan dan menghitung persediaan dengan benar, maka perusahaan akan mendapatkan kerugian. Perusahaan memiliki bukan hanya persediaan yang terdapat di gudang saja, namun termasuk persediaan barang yang masih dalam perjalanan, belum sampai di tempat tujuan yaitu gudang perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan jumlah persediaan dalam jurnal optimal sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar akan produk perusahaan. Kegiatan PKM yang dilakukan ini juga mendukung salah satu dari misi SMA Katolik Ricci I yang menghasilkan peserta didik yang berkarakter unggul, cerdas, berbudaya dan beriman, dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Target sasaran yang ingin

dicapai dari kegiatan PKM ini adalah supaya peserta didik kelas XI SMA Katolik Ricci I memiliki pemahaman yang bertambah mengenai ilmu pengetahuan akuntansi khususnya dalam sistem penjurnalan perusahaan dagang.

Kata Kunci: Jurnal, Persediaan, Perusahaan dagang

1. PENDAHULUAN

Siswa-siswi memperoleh pendidikan teoritis dan non teoritis di sekolah. Sekolah adalah sarana atau tempat belajar mengajar mengenai ilmu pengetahuan dan karakter. Kualitas pembelajaran di sekolah semakin hari semakin bertambah. Siswa-siswi menerima pembelajaran tambahan lewat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setelah jam sekolah berakhir. Semua dilakukan agar tercapai kualitas sumberdaya yang mumpuni, berilmu dan berkarakter. Demikian pula di sekolah SMA Katolik Ricci 1 di Jakarta Barat. Untuk menjembatani perkembangan ilmu yang semakin luas dan dalam maka SMA Ricci mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bagi para siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler untuk SMA kelas XI ini diadakan agar mereka memiliki kompetensi yang tinggi dalam pengetahuan seperti yang terdapat pada visi SMA Katolik Ricci I yang menginginkan lulusannya menjadi manusia yang memiliki karakter unggul, memiliki budaya dan beriman, berdasarkan keyakinan atas nilai-nilai Kristiani dan Spiritualitas Matteo Ricci.

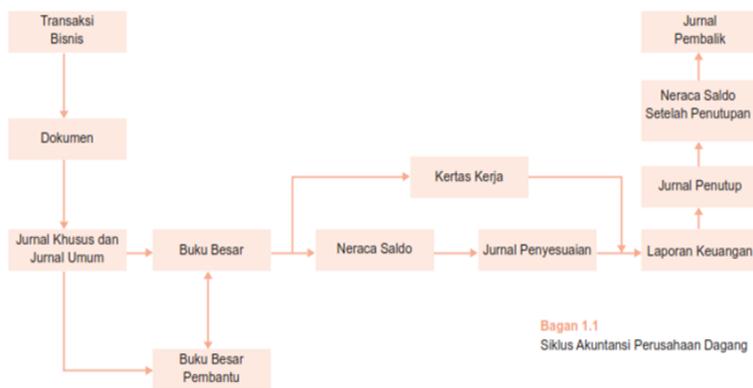
Atas dasar survey yang dilakukan oleh tim PKM Untar ditemui masalah yang ada pada SMA Katolik Ricci 1 yaitu pelajaran akuntansi yang diajarkan belum begitu mendalam khususnya dalam akuntansi perusahaan dagang. Ini dikarenakan terkendala waktu pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu tim PKM Untar mengadakan kegiatan PKM di sekolah ini mengenai akuntansi penjurnalan perusahaan dagang.

Pengertian Sistem akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli mengandung makna suatu sistem informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang terbagi menjadi beberapa aktivitas yaitu aktivitas pencatatan kejadian ekonomi, pendokumentasian, dan pembuatan laporan yang ditujukan kepada para *stakeholders*. Akuntansi menurut Harrison *et al* (2018) memiliki arti sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas usaha/bisnis, melakukan pemrosesan data sampai menjadi informasi berupa laporan, serta pengkomunikasian hasil kegiatan usaha kepada para pengambil keputusan. Sedangkan Kieso *et al* (2019) menerangkan bahwa akuntansi dapat dibagi menjadi tiga kegiatan dasar yaitu kegiatan pencatatan, pengidentifikasian, dan pengkomunikasian kegiatan ekonomi suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi. Warren *et al* (2016) menjelaskan bahwa penjurnalan adalah suatu kegiatan awal pencatatan akuntansi yang dilakukan dengan menganalisis transaksi yang terjadi pada satuan usaha atau entitas. Hantono & Rahmi (2018) menjelaskan bahwa penjurnalan adalah langkah kegiatan pencatatan transaksi setelah kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis transaksi yang terbagi menjadi jurnal umum dan jurnal khusus. Menurut Weygandt *et al* (2018) jurnal memiliki definisi sebagai berikut: “*Journal is an accounting record in which transactions are initially recorded in chronological order.*” Definisi itu mengandung arti bahwa penjurnalan adalah sebuah pencatatan transaksi ekonomi yang terjadi yang secara akuntansi dicatat secara sistematis dan kronologis sesuai waktu keterjadian transaksi tersebut. Mulyadi (2013) menjelaskan bahwa penjurnalan adalah satu aktivitas pencatatan akuntansi mula-mula yang dilakukan oleh entitas untuk mencatat transaksi ekonomi yang terjadi dan mengklasifikasikan serta meringkas informasi keuangan dan data kuantitatif lainnya.

Jenis-jenis perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dapat dibedakan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang dan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menghasilkan output berupa jasa. Perusahaan dagang memiliki kegiatan membeli barang dagang kemudian langsung dijual tanpa diproses lebih lanjut, sedangkan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Karakteristik utama perusahaan dagang adalah memperoleh pendapatan dari penjualan barang dagang, menanggung beban operasional yaitu beban penjualan, dan administrasi umum, serta menentukan harga pokok penjualan. Ciri-ciri lain perusahaan dagang adalah memiliki persediaan barang dagang yang belum dijual sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan. Siklus akuntansi perusahaan dagang seperti pada Gambar 1 dimulai dari transaksi bisnis, dan dokumen. Kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, dan membuat *worksheet*. Langkah berikutnya adalah membuat *adjustment entry*, *financial statement*, *closing entry*, *post closing trial balance*, dan *reversing entry*

Gambar 1.
Siklus Akuntansi



Pada saat ini banyak perusahaan dagang yang menjual barang dagang secara online lewat media sosial seperti instagram, website dan *facebook*. Perusahaan dagang yang menjual barang dagang ini memerlukan pencatatan yang teratur dan sistematis, sehingga membutuhkan tenaga manusia yang mengerti dan memahami siklus akuntansi perusahaan dagang. Pencatatan setiap transaksi yang dilakukan secara teratur dan sistematis ini dalam rangka pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan salah satu ukuran untuk melihat kinerja perusahaan dagang. Semakin baik kinerja perusahaan dagang berarti perusahaan dagang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan dan bertahan di masa depan.

Oleh karena pentingnya pemahaman mengenai akuntansi perusahaan dagang khususnya dalam penjurnalan akuntansi perusahaan dagang, kebutuhan tenaga akuntansi juga semakin meningkat. Tenaga akuntansi dibutuhkan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan atau pembuatan laporan keuangan. Peluang terbuka lebar untuk mereka yang memahami akuntansi sampai pembuatan laporan keuangan khususnya akuntansi perusahaan dagang. Pemahaman mengenai akuntansi khususnya pada perusahaan dagang ini tentunya harus melalui pelatihan yang cukup dan memadai agar mampu menggunakan keahliannya dalam membuat laporan keuangan.

Pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh regu PKM Untar di SMA Katolik Ricci 1 Jakarta sebagai mitra ini adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membekali murid-murid SMA khususnya kelas XI agar memiliki ilmu akuntansi yang berkaitan dengan perusahaan dagang khususnya dalam pembuatan jurnal untuk perusahaan dagang. Oleh sebab itu murid-murid kelas XI perlu dibekali pelatihan tentang ilmu akuntansi perusahaan dagang yang bermanfaat bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi ataupun membuka usaha dagang online yang dilakukan oleh generasi milenial.

Pemberian pelatihan akuntansi penjurnalan perusahaan dagang yang dilakukan oleh tim PKM Untar juga menjadi satu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengisi waktu murid-murid kelas XI pada SMA Katolik Ricci I. Kegiatan PKM yang dilakukan ini juga mendukung salah satu dari misi SMA Katolik Ricci 1 yang menghasilkan peserta didik yang berkarakter unggul, cerdas, berbudaya dan beriman, dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Oleh karena itu kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim Untar sejalan serta mendukung visi dan misi dari mitra kegiatan PKM yaitu SMA Katolik Ricci I.

Pelatihan akuntansi mengenai penjurnalan pada perusahaan dagang adalah sesuatu yang penting karena bila entitas tidak melakukan pencatatan dan perhitungan persediaan yang benar, maka satuan bisnis atau entitas mengalami kerugian. Perusahaan memiliki bukan hanya persediaan yang berada dalam gudang, namun juga persediaan yang masih dalam perjalanan dan belum tiba di tempat gudang perusahaan. Oleh karena itu akuntansi tentang persediaan sering menjadi fokus utama dalam perusahaan dagang. Perusahaan harus memperhatikan jumlah persediaan akhir (*finished goods*) supaya perusahaan tidak menyimpan persediaan dalam jumlah besar atau sedikit sehingga perusahaan dapat mengelola kegiatan usahanya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tahun 2015 menerangkan tentang persediaan adalah suatu harta yang dimiliki oleh satuan usaha yang diperuntukkan dijual dalam aktivitas operasi normal, untuk proses produksi dalam rangka dijual, atau bahan baku serta perlengkapan yang digunakan untuk proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah harta lancar dan menjadi harta terbesar di perusahaan dagang. Oleh karena itu persediaan menjadi fokus utama dalam perusahaan dagang.

Hermawan dkk. (2019) menerangkan bahwa *merchandising inventory* atau persediaan barang dagang meliputi barang dagang yang tersedia untuk dijual kepada pembeli selama periode kegiatan operasi normal perusahaan. Syakur (2015) menjelaskan bahwa persediaan dapat terbagi menjadi segala jenis barang yang menjadi objek dari kegiatan operasi normal perusahaan yang dapat dijual atau untuk dilakukan pemrosesan produksi. Persediaan adalah harta lancar yang dimiliki oleh satuan bisnis usaha sebagai modal kerja (*working capital*) perusahaan untuk dapat memutar persediaan (Martani dkk, 2014). Rondonuwu et al (2016) menyatakan bahwa pengertian atau definisi persediaan dapat dibagi atas dasar fungsi persediaan yaitu sebagai *batch* atau *lot size inventory*, *fluctuation stock*, dan *anticipation stock*.

Murid-murid SMA Katolik Ricci 1 perlu memahami sistem penjurnalan pada perusahaan dagang karena penjurnalan merupakan satu tahapan awal dari kegiatan pencatatan transaksi perusahaan dagang. Pemahaman penjurnalan akuntansi perusahaan dagang diperlukan bagi



murid-murid kelas XI SMA Katolik Ricci agar mereka dapat mendokumentasikan setiap transaksi ekonomi yang terjadi di perusahaan dagang sampai pada menghitung persediaan dan harga pokok penjualan. Pemahaman mengenai sistem penjurnalan perusahaan dagang ini diharapkan agar murid-murid kelas XI SMA Katolik Ricci I mampu membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan dagang.

Keterbatasan waktu pembelajaran mata pelajaran akuntansi yang ada di Kelas XI SMA Ricci 1 ini menyebabkan perlunya kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan di jam lain. Oleh karena itu penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini mengisi di jam ekstrakurikuler mengenai topik penjurnalan pada perusahaan dagang.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

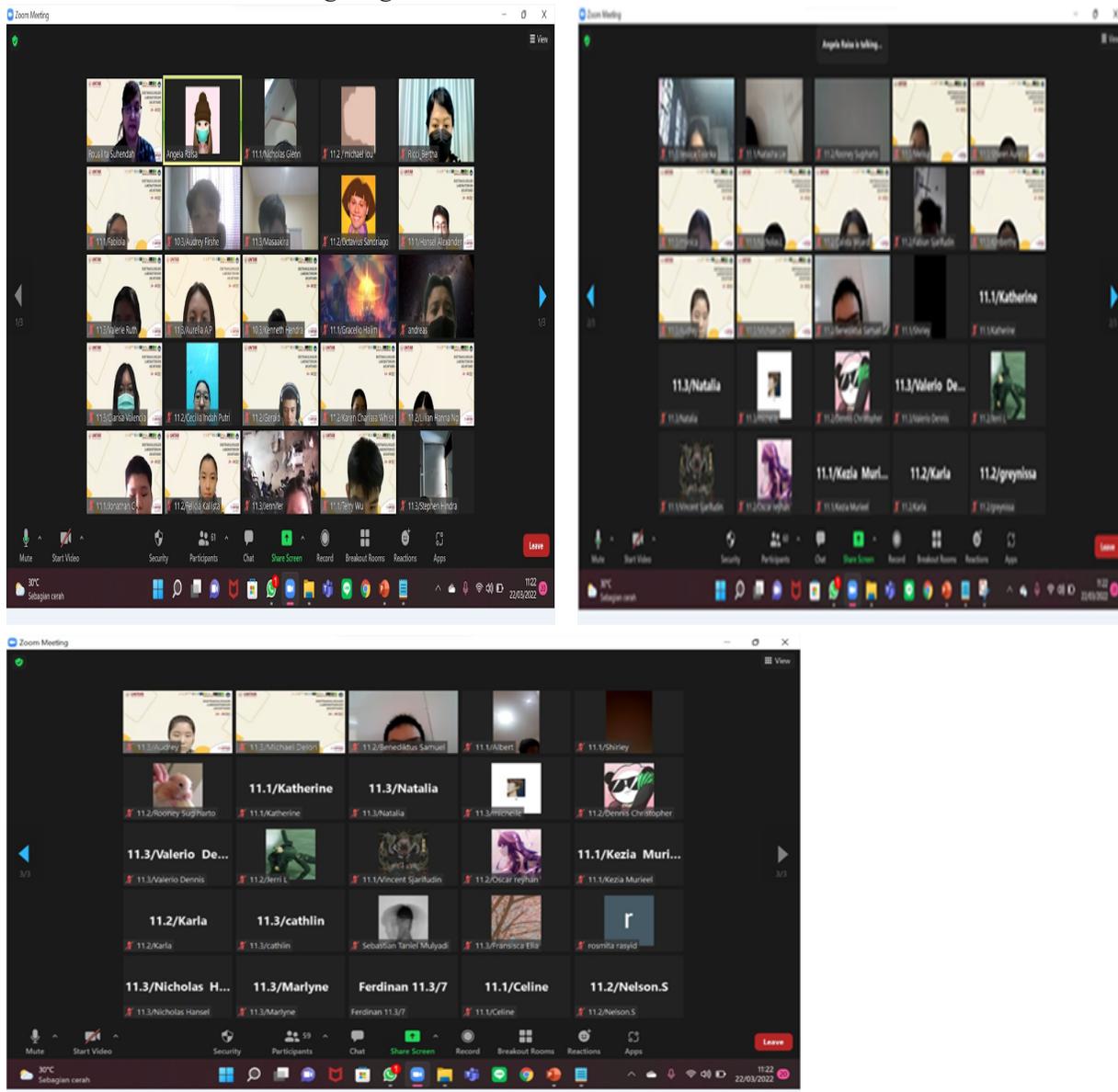
Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dalam tahapan-tahapan tertentu yang dimulai dengan langkah awal yaitu melakukan survey kepada mitra PKM yaitu SMA Katolik Ricci 1. Dari hasil survey ini diperoleh masalah yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 belum mendapatkan pengajaran yang mendalam tentang akuntansi perusahaan dagang, khususnya sistem penjurnalan perusahaan dagang. Setelah kegiatan survey ini, tim PKM Untar menemui mitra PKM untuk melakukan kerjasama dalam hal memberikan kegiatan pelatihan akuntansi bagi siswa-siswi kelas XI pada kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahapan ini tim PKM menentukan tanggal dan waktu diadakannya pelatihan tersebut yang disepakati dilakukan pada hari Selasa tgl 22 Maret 2022 pukul 09.00-12.00WIB.

Tahapan selanjutnya adalah regu PKM membuat modul sederhana tentang penjurnalan perusahaan dagang yang praktis dan mudah dipahami oleh siswa-siswi SMA kelas XI untuk pelaksanaan kegiatan PKM. Sehari sebelum pelaksanaan kegiatan, regu PKM akan mendistribusikan dan memberikan modul sederhana berupa materi soft copy kepada siswa-siswi peserta pelatihan kegiatan PKM. Pemberian materi dalam bentuk modul ini ditujukan agar peserta pelatihan dapat membaca materi pelatihan terlebih dahulu sehingga pada saat pelatihan terjadi komunikasi dua arah atau diskusi interaktif antara peserta dan pemberi materi. Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi kelas XI SMA Katolik Ricci 1 dapat membaca terlebih dahulu materi yang telah dikirimkan lewat email kepada guru pendamping dari SMA Ricci 1. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan pada kegiatan PKM ini memiliki pemahaman awal tentang materi yang diajarkan lebih baik.

Tahap penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat regu PKM ini dilakukan secara daring melalui media zoom meeting. Adapun peserta pelatihan terdiri dari siswa-siswi kelas IX SMA Ricci I. Kegiatan yang diberikan berupa transfer ilmu pengetahuan mengenai penjurnalan perusahaan dagang yang dikemas dalam kegiatan pelatihan akuntansi. Target atau sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah supaya siswa-siswi SMA Ricci I memiliki kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang sistem penjurnalan perusahaan dagang. Materi pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi definisi perusahaan dagang, karakteristik dan kegiatan perusahaan dagang, syarat pembayaran dan potongan rabat, akun-akun perusahaan dagang, dan metode pencatatan kegiatan perusahaan dagang serta penjurnalan perusahaan dagang.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam kurun waktu tiga 3 jam yaitu tepatnya pada hari Selasa tgl 22 Maret 2022 pukul 09.00-12.00. Pada saat pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung, siswa-siswi kelas XI SMA Ricci 1 sangat antusias mengikuti pelatihan dengan baik dan memiliki pemahaman yang bertambah tentang penjurnalan perusahaan dagang. Pada saat akhir kegiatan pelatihan ini, regu PKM melakukan evaluasi berupa pemberian kuis kepada peserta pelatihan. Ini bertujuan agar regu PKM dapat mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi sistem penjurnalan perusahaan dagang. Pada gambar 2 merupakan foto kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim KM Untar pada tgl 22 Maret 2022

Gambar 2
Foto Saat Pelatihan Berlangsung





3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh regu PKM ini memiliki target sasaran yang ingin dicapai yaitu supaya peserta didik kelas XI SMA Katolik Ricci I memiliki pemahaman yang bertambah mengenai ilmu pengetahuan akuntansi khususnya dalam sistem penjurnalan perusahaan dagang. Untuk melaksanakan kegiatan ini tim PKM membuat modul sederhana mengenai penjurnalan perusahaan dagang. Materi yang terdapat dalam modul yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah materi mengenai definisi perusahaan dagang, karakteristik dan kegiatan perusahaan dagang, syarat pembayaran dan potongan rabat, akun-akun perusahaan dagang, dan metode pencatatan kegiatan perusahaan dagang serta penjurnalan perusahaan dagang. Kegiatan PKM ini memiliki tujuan dan sasaran agar siswa-siswi kelas XI dapat mengerti dan memahami penjurnalan perusahaan dagang dengan lebih mendalam.

Zoom meeting dipilih oleh regu PKM sebagai media untuk memberikan pelatihan secara daring selama 3 jam. Kegiatan pelaksanaan PKM ini mendapat apresiasi dan respon yang sangat tinggi, dari peserta pelatihan yaitu murid-murid kelas XI SMA Katolik Ricci I dan guru pendamping yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan PKM ini dilakukan oleh regu PKM yang diawali dengan memberikan penjelasan dan pemaparan mengenai materi PKM yaitu penjurnalan perusahaan dagang. Kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan soal-soal dan penjelasan jawaban dari soal yang diberikan. Akhir kegiatan PKM ini adalah memberikan evaluasi untuk siswa-siswi kelas XI yang mengikuti pelatihan mengenai materi PKM yaitu penjurnalan perusahaan dagang untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta dalam memahami materi yang diberikan.

Hasil kegiatan PKM ini adalah mitra PKM yaitu SMA Katolik Ricci 1 memiliki pemahaman yang semakin bertambah dan meningkat mengenai penjurnalan perusahaan dagang yang dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi materi yang diberikan oleh tim PKM. Evaluasi tentang materi yang diberikan kepada siswa-siswi kelas XI SMA Katolik Ricci 1 adalah dengan memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diberikan dalam waktu yang ditentukan oleh tim PKM. Jawaban atas soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa-siswi tersebut kemudian dinilai dan diperiksa oleh tim PKM untuk mendapatkan nilai mereka agar diketahui tingkat pemahaman mereka mengenai materi penjurnalan perusahaan dagang.

4. KESIMPULAN

Pemahaman yang belum mendalam pada mitra PKM mengenai penjurnalan perusahaan dagang ini dapat dibenahi oleh tim PKM Untar dengan melakukan kegiatan pelatihan secara daring. Mereka siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 Kelas XI dapat memahami materi yang diberikan selama pelatihan oleh tim PKM dengan memperoleh hasil evaluasi pengerjaan soal-soal dengan nilai yang memuaskan. Mitra PKM yaitu siswa-siswi kelas XI SMA Katolik Ricci 1 sekarang dapat memahami mengenai perbedaan perusahaan jasa dengan perusahaan dagang, mengerti akun-akun yang ada pada perusahaan dagang, membuat jurnal untuk perusahaan dagang dengan metode perpetual maupun metode fisik.

Kegiatan PKM ini terkendala pada waktu yang diberikan yang hanya dilakukan selama 3 jam dengan materi penjurnalan perusahaan dagang. Supaya mitra PKM yaitu siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 menjadi lulusan yang unggul dengan pengetahuan yang tinggi, maka pada waktu

berikutnya perlu memperdalam akuntansi untuk topik-topik yang lain seperti pembuatan rekonsiliasi bank, akuntansi untuk perusahaan manufaktur, dan aplikasi akuntansi untuk mencatat transaksi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kegiatan PKM ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh banyak pihak kepada tim PKM. Salah satunya adalah dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan memfasilitasi publikasi artikel untuk kegiatan PKM sebagai bentuk luaran wajib. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Tarumanagara, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang memberikan support bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memberikan transfer ilmu ke satuan pendidikan formal maupun informal. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru SMA Katolik Ricci 1, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah bekerja sama dengan Tim PKM sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Hantono & Rahmi (2018). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Deepublish.
- Harrison, W.T., Horngren, C.T., Thomas, C. W., Tietz, W.M., & Suwardy, T. (2018). *Financial Accounting Global Edition* (11th ed.). Pearson.
- Hermawan, M., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. A. (2019). *Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur*. Indomedia Pustaka.
- Kieso D., Weygandt J., & Warfield T. (2019). *Intermediate Accounting*. (11th ed). Wiley.
- Martani, D., Siregar, V. S., Wardani, R., Farmawati, A., & Tanujaya, E. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Mulyadi (2013). *Sistem Akuntansi* (Edisi Ketiga, Cetakan Keempat). Salemba Empat
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tahun 2015.
- Rondonuwu, F., Pangemanan, S. S., & Mawikere, L. M. (2016). Evaluasi Penerapan Metode Persediaan Berdasarkan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) Pada PT. Honda Tunas Dwipa Matra Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(4), 268-278. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13720>
- Syakur, A. S. (2015). *Intermediate Accounting*. Pembuka Cakrawala.
- Warren, C. S., Reeve, James., & Duchac, J.E. (2016). *Accounting* (26th ed.). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards 4th Edition* (4th ed.). Wiley. Wiley. www.wiley.com